

## **Analisis Pengaruh Ukuran Tubuh dan Bobot Badan Kuda Lokal Terhadap Harga Jualnya di Pasar Kuda Tolo, Jeneponto**

*(Analyzing The Effect of Body Size and Body Weight of Local Horses on Their Selling Price at The Tolo Horse Market, Jeneponto)*

**Ayu Lestari dan Muh. Basir Paly**

Ilmu Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Samata, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan  
Email: ayu.lestari@uin-alauddin.ac.id.

Diterima : 19 Nopember 2024/Disetujui : 4 Desember 2024

### **ABSTRAK**

Penentuan harga jual kuda di Pasar Kuda Tolo selama ini menggunakan sistem taksiran karena keterbatasan alat timbangan. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai keakuratan penentuan harga tersebut dilihat dari ukuran tubuh dan dugaan bobot badan ternak serta pengaruhnya terhadap harga jual kuda lokal. Penelitian ini di Pasar Kuda Tolo. Penelitian ini menggunakan metode mixed method dengan pendekatan convergent parrarel design. Hasil penelitian menunjukkan ukuran panjang badan dan lingkardada kuda relatif lebih bervariasi dibandingkan tinggi pinggang dan tinggi panggul. Lingkardada dan panjang badan secara signifikan ( $p < 0,05$ ) mempengaruhi harga jual kuda di Pasar Kuda Tolo. Kesimpulannya, harga jual kuda lokal di Pasar kuda Tolo dipengaruhi oleh ukuran tubuh yakni lingkardada dan panjang badan dan bobot badan secara signifikan. Sedangkan tinggi pinggul dan tinggi panggul kuda tidak berpengaruh terhadap harga jual kuda. Kemampuan menaksir harga diduga cukup baik berdasarkan linieritas antara bobot badan hasil penelitian dengan harga jual yang ditetapkan namun penggunaan alat ukur tetap disarankan untuk keakuratan.

**Kata Kunci :** Bobot Badan, Harga Jual, Kuda, Ukuran Tubuh

### **ABSTRACT**

Determining the selling price of horses in the Tolo Horse Market has been using the estimated system due to the limitations of weighing equipment. So, it is necessary to research the accuracy of determining the price seen from the body size and body weight of livestock and its effect on the selling price of local horses. This research was conducted in Tolo Horse Market. This research used a mixed method with a convergent parallel design approach. The results showed that the size of body length and chest circumference of horses is relatively more varied than waist height and pelvic height. Chest circumference and body length significantly ( $p < 0.05$ ) affect the selling price of horses in Tolo Horse Market. In conclusion, the selling price of local horses in the Tolo horse market is significantly influenced by body size, namely chest circumference, body length, and body weight. In comparison, the hip height and pelvic height of horses do not affect the selling price of horses. The ability to estimate the price is quite reasonable based on the linearity between the body weight of the research results and the selling price set. However, the use of measuring instruments is still recommended for accuracy.

**Keyword :** Body Size, Body Weight, Horse, Selling Price.

### **PENDAHULUAN**

Kuda dan manusia memiliki hubungan yang erat dalam hal peranan kuda baik sebagai kendaraan, pengangkut beban bahkan di beberapa wilayah di dunia dan khususnya di Indonesia, digunakan sebagai sumber daging yang dikonsumsi (G. F.

Turangan dkk, 2017). Salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan yang menjadi pusat penjualan kuda terbesar adalah Kabupaten Jeneponto (Astati dkk, 2024). Proses jual beli kuda di Jeneponto salah satunya dilakukan di Pasar Kuda Tolo.

Penampilan ternak menunjukkan kualitas ternak yang dapat mempengaruhi harga jual ternak tersebut (Siddiq dkk, 2021). Bobot badan ternak dapat diketahui secara tepat melalui penimbangan menggunakan timbangan ternak berkapasitas besar. Namun ketersediaan timbangan ini cukup rendah karena mahal, ukurannya yang besar serta bobot alat yang berat sehingga penggunaannya kurang praktis. Cara penaksiran bobot badan menggunakan rumus dan ukuran tubuh dapat digunakan sebagai alternatif tidak tersedianya timbangan (Hadini & Badarudin (2016). Sama seperti yang terjadi di pasar kuda Tolo, penaksiran harga jual hanya dengan melihat kondisi tubuh kuda secara fisik melalui pandangan mata (visual) dan tanpa adanya alat ukur untuk mengukur ukuran tubuh. Sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai akurasi harga jual yang ditentukan dengan ukuran tubuh dan bobot badan kuda yang dijual.

Harga jual merupakan gabungan dari biaya produksi, biaya pemasaran, serta keuntungan yang diharapkan. Penetapan harga jual ternak ditentukan oleh harga pasar (Kahar dkk, 2022). Penentuan harga jual kuda di Pasar Kuda Tolo selama ini menggunakan sistem taksiran karena keterbatasan alat timbangan sehingga penjual dan pembeli kuda harus memiliki kemampuan menaksir harga jual secara visual dengan melihat kondisi tubuh ternak kuda tersebut untuk menentukan harga masing-masing. Kemudian harga yang ditaksir tersebut menjadi dasar untuk bernegosiasi dalam proses jual beli hingga mencapai kesepakatan harga. Menurut Noywuli & Uran (2023) dalam proses pembelian kuda hidup, seorang pembeli

harus punya pengalaman menaksir bobot hidup dan harga kuda yang akan dibeli

Pengetahuan mengenai ukuran tubuh sebagai salah satu faktor penduga bobot badan ternak belum dimiliki oleh penjual maupun pembeli di Pasar Kuda Tolo dan ukuran tubuh serta bobot badan belum digunakan sebagai penentu harga. Sehingga, sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual kuda serta keakuratan metode taksir yang selama ini digunakan khususnya di Pasar Kuda Tolo Kabupaten Jeneponto masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai hubungan antara karakteristik fisik ukuran tubuh dan bobot badan kuda terhadap nilai ekonomisnya, serta membantu pemilik dan calon pembeli dalam menentukan strategi pembelian atau penjualan. Melalui penelitian ini dapat tergambarkan linieritas dan sejauh mana akurasi penentuan harga jual kuda di Pasar Kuda Tolo berdasarkan pengukuran ukuran tubuh dan bobot badan kuda.

## MATERI DAN METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dengan pendekatan *convergent parallel design*. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara bersamaan.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian adalah di Pasar Kuda Tolo, yang terletak di Kelurahan Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto.

### Subjek Penelitian

Data harga jual kuda diperoleh melalui wawancara dengan teknik *purposive sampling* untuk menentukan pedagang kuda yang melakukan proses jual beli kuda di Pasar Kuda Tolo. Terdapat 30 orang responden pada penelitian ini.

Data ukuran tubuh kuda diperoleh melalui pengukuran terhadap 33 ekor kuda yang diperjual belikan oleh responden di Pasar Kuda Tolo. Kuda yang diteliti merupakan kuda jantan maupun betina dengan umur bervariasi mulai umur 1-7 tahun. Jumlah sampel 33 ekor kuda diperoleh dengan metode *purposive sampling* yakni seluruh kuda yang dijual oleh 30 orang responden dalam penelitian ini. Terdapat 3 orang responden yang menjual lebih dari satu ekor kuda sehingga jumlah sampel kuda adalah 33 ekor.

Data yang dikumpulkan melalui pengukuran berupa data morfometrik atau ukuran tubuh kuda yaitu lingkaran dada (cm), panjang badan (cm), tinggi pinggang (cm), dan tinggi panggul (cm). Data yang dikumpulkan melalui wawancara yaitu harga jual kuda (Rp).

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner untuk memperoleh data umur, jenis kelamin, serta harga jual kuda. Data hasil wawancara ditabulasi untuk kemudian digabungkan dengan data kuantitatif.

Pengumpulan data kuantitatif ukuran tubuh dilakukan menggunakan tongkat ukur dan pita ukur. Data kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui bobot badan kuda adalah lingkaran dada dan panjang

badan dengan pendugaan bobot badan menggunakan rumus Lambourne yakni:

$$BB \text{ (kg)} = \frac{LD^2 \text{ (cm)} \times PB \text{ (cm)}}{10840}$$

Keterangan:

BB = Bobot Badan

LD = Lingkaran Dada

PB = Panjang Badan

Penggunaan rumus Lambourne sesuai dengan hasil riset Septyan dkk, (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan rumus Lambourne paling baik dalam memprediksi bobot badan ternak dengan penyimpangan relatif rendah sekitar 8,73%.

### **Analisis Data**

Data yang terkumpul baik kualitatif maupun kuantitatif dianalisis dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara ukuran tubuh kuda dengan harga jualnya. Data kualitatif yakni harga jual merupakan variabel independen (bebas) sedangkan data kuantitatif yakni ukuran tubuh dan bobot badan merupakan variabel dependen (terikat).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bobot Badan**

Hasil penelitian terhadap rata-rata ukuran tubuh ternak kuda di Pasar Kuda Tolo ditampilkan pada Tabel 1. Umur kuda yang relatif beragam dimulai dari umur 1 - 7 tahun diduga menyebabkan tingginya deviasi bobot badan kuda hasil perhitungan yakni  $202,68 \pm 47,76$  Kg. Bobot badan tertinggi kuda dalam penelitian ini adalah 307 kg dengan harga jual Rp. 17.500.000 rupiah.

### **Keragaman Ukuran Tubuh**

Berdasarkan hasil observasi dan survei harga jual kuda, diketahui bahwa ukuran

panjang badan dan lingkaran dada kuda relatif bervariasi dan lebih heterogen dibandingkan dengan tinggi pinggang dan tinggi panggul. Keragaman panjang badan dan lingkaran dada kuda lebih tinggi dibandingkan tinggi pinggang dan tinggi panggul kuda. Hal ini dilatarbelakangi umur kuda yang diperjualbelikan di Pasar Kuda Tolo dengan rentang yang relatif luas yakni dari umur 1 hingga 7 tahun. Sedangkan untuk bobot badan dan dibandingkan dengan keragaman data harga jual menunjukkan nilai yang relatif tidak berbeda jauh yakni 21% untuk bobot badan dan 24% untuk harga jual.

Panjang badan rata-rata kuda adalah  $132,64 \pm 11,62$  cm dan tinggi pinggang rata-rata adalah  $123,24 \pm 6,29$  cm. Panjang badan dan tinggi pinggang rata-rata kuda pada penelitian ini lebih rendah dibandingkan

hasil penelitian Gaina & Foeh (2018). Hal ini diduga karena rentang usia kuda yang diteliti adalah dari kuda muda hingga usia dewasa sehingga rata-ratanya lebih rendah. Gaina & Foeh (2018) sendiri mencatat bahwa pada kuda Sumba, panjang badan kuda adalah  $139,4 \pm 9,0$  cm dan tinggi pinggang adalah  $133,9 \pm 8,8$  cm khusus pada kuda jantan dewasa namun pada kuda muda, panjang badan dan tinggi pinggangnya berturut-turut adalah sebesar  $94,4 \pm 3,0$  cm dan  $104,4 \pm 8,6$  cm.

Lingkaran dada kuda pada penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata  $123,33 \pm 13,57$  cm yang berbeda dan lebih rendah dibandingkan hasil penelitian Turangan, (2017) terhadap kuda bendi yakni  $131,5$  cm. Hal ini diduga karena kuda bendi merupakan kuda dewasa sehingga lebih besar dari segi ukuran tubuhnya.

Tabel 1. Data Rataan Ukuran Tubuh dan Bobot Badan Kuda

Parameter	Nilai Rataan	Koefisien Keragaman (%)
Panjang Badan (cm)	$132,64 \pm 11,62$	9
Lingkaran Dada (cm)	$123,33 \pm 13,57$	11
Tinggi Pinggang	$123,24 \pm 6,29$	5
Tinggi Panggul	$122,82 \pm 6,11$	5
Bobot Badan (kg)	$202,68 \pm 47,76$	24
Harga Jual (Rp)	12.931.818	21

### Hubungan antara Ukuran Tubuh dan Harga Jual

Hasil analisis regresi linear berganda terhadap bobot badan kuda dan pengaruhnya terhadap harga jual kuda lokal ditampilkan di Tabel 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran tubuh yakni lingkaran dada dan panjang badan secara signifikan ( $p < 0,05$ ) mempengaruhi harga jual kuda di Pasar Kuda Tolo. Sedangkan tinggi pinggul dan tinggi panggul kuda tidak berpengaruh ( $p > 0,05$ ) terhadap harga

jual kuda yang ditetapkan oleh kesepakatan harga pasar. Linieritas antara harga jual dengan ukuran tubuh lingkaran dada dan panjang badan diduga disebabkan karena secara visual, lingkaran dada dan panjang badan lebih jelas terlihat untuk dinilai dibandingkan tinggi pinggang dan tinggi panggul. Sehingga meskipun tanpa menggunakan alat ukur, pedagang maupun pembeli dapat menaksir harga kuda tersebut melihat dari kondisi tubuhnya. Sesuai hasil penelitian Abadi dkk, (2021) bahwa

performa ternak yang diduga menjadi penentu harga jual yakni lingkaran dada, panjang badan, dan tinggi pundak. Namun ukuran ini kadang menggunakan ilmu taksiir. Terdapat korelasi kuat antara ukuran

panjang badan ternak dengan harga jualnya, tinggi pundak memiliki hubungan sangat kuat dengan harga jual, sedangkan korelasi antara lingkaran dada dengan harga jualnya adalah korelasi positif sedang.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Ukuran Tubuh terhadap Harga Jual Kuda

Hasil Analisis	Signifikansi	Keterangan
<i>Adjusted R Square</i>	0,996	
Regresi	0.000	Signifikan
Lingkar Dada	0,000	Signifikan
Panjang Badan	0,612	-
Tinggi Pinggang	0,784	-
Tinggi Panggul	0,158	-

Ukuran tubuh ternak mengacu pada bagian tubuh yang pertambahan ukurannya saling linear satu sama lain. Ukuran tubuh seperti panjang badan, tinggi badan, dan lingkaran dada dapat dijadikan nilai untuk menduga produktivitas ternak dengan menggunakan berbagai formula yang saat ini telah ditemukan. Salah satu formulasi pendugaan bobot badan adalah rumus Lambourne. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghitungan bobot badan kuda menggunakan rumus Lambourne penyimpangannya hanya 4% dari bobot badan aktual kuda sehingga dapat diandalkan untuk memprediksi bobot badan kuda (Qurratu'ain dkk, 2016). Hasil analisis regresi linear sederhana antara bobot badan terhadap harga jual ditampilkan pada Tabel 3.

### Hubungan antara Bobot Badan dengan Harga Jual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot badan memiliki hubungan dan mempengaruhi ( $p < 0,05$ ) harga jual ternak kuda di Pasar Kuda Tolo. Hubungan positif kuat antara bobot badan kuda dengan harga jualnya menunjukkan bahwa semakin tinggi bobot badan maka harga jual kuda akan semakin tinggi pula.

Penelitian Sanjaya dkk, (2024) pada ternak sapi menunjukkan bahwa kondisi tubuh ternak memiliki hubungan yang kuat dengan harga jualnya. Semakin baik penampilan fisik ternak mencerminkan bobot badan yang lebih tinggi, persentase lemak yang optimal, kualitas daging lebih tinggi dan produktivitas yang lebih baik.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Bobot Badan terhadap Harga Jual Kuda

Hasil Analisis	Signifikansi	Keterangan
<i>Adjusted R Square</i>	0,996	
Regresi	0.000	Signifikan
Bobot Badan	0,000	Signifikan

Pada prinsipnya, penentuan harga jual kuda dengan metode penaksiran dari penampilannya atau karakteristik morfologi

eksteriornya serupa dengan penentuan menggunakan *body score condition* atau BCS. Namun pedagang dan pembeli di

Pasar Kuda Tolo belum memahami mengenai hal tersebut dan metode penaksiran ini tidak dapat dipertanggungjawabkan secara aktual dan saintifik. Meskipun demikian, kemampuan menaksir harga diduga cukup baik melihat dari linieritas antara bobot badan dugaan hasil penelitian dengan harga jual yang ditetapkan.

### KESIMPULAN

Harga jual kuda lokal di Pasar kuda Tolo dipengaruhi oleh ukuran tubuh yakni lingkaran dada dan panjang badan secara signifikan. Sedangkan tinggi pinggul dan tinggi panggul kuda tidak berpengaruh terhadap harga jual kuda. Bobot badan kuda terbukti mempengaruhi harga jual kuda lokal. Penggunaan sistem penaksiran harga jual relevan untuk digunakan namun tidak akurat sehingga disarankan tetap menggunakan alat ukur dalam penentuan harga jual.

### SARAN

Perlunya dilakukan penelitian mengenai perbandingan bobot badan aktual kuda di Pasar Kuda Tolo dengan bobot badan aktualnya dan harga jualnya. Selain itu dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga jual seperti tinggi pundak serta faktor kualitatif seperti warna bulu.

### DAFTAR PUSTAKA

Abadi, M., Nafiu, L. O., Sani, L. O. A., & Munadi, L. O. M. 2021. Korelasi Harga Jual terhadap Ukuran Tubuh Ternak Kambing Kacang Di Kecamatan Uluwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Peternakan Lokal*, 3(1), 9–16.

Astati, A., Mursidin, M., Rusny, R., Susanti, H. I., Hifizah, A., & Qurniawan, A. 2024. Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Beternak Kuda di Kabupaten Jeneponto. *Anoa: Journal of Animal Husbandry*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.24252/anoa.v3i1.44387>

Gaina, C. D., & Foeh, N. D. F. K. 2018. Studi Performa Umum Tubuh dan Status Fisiologis Kuda Sumba. *Jurnal Kajian Veteriner*, 6(2), 38–44. <https://doi.org/10.35508/jkv.v6i2.01>

Hadini, H. A., & Badarudin, R. 2016. Pendugaan Bobot Hidup Kerbau Menggunakan Ukuran Dimensi Tubuh sebagai Dasar Penentuan Harga di Pulau Kabaena. *JITRO*, 3(2), 16–20.

Kahar, A., Tenripada, & Mustamin. 2022. Kajian Penetapan Harga Jual Sapi pada Kelompok Usaha Penggemukan “Ternak Sidera” di Desa Sidera Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), 2163–2170.

Noywuli, N., & Uran, M. A. D. 2023. Prospek Pengembangan Ternak Kuda Kabupaten Ngada. *Jurnal Pertanian Unggul*, 2(1), 47–57. <http://j-ptiik.ub.ac.id>

Qurratu'ain, N., Rahmat, D., & Dudi. 2016. Penyimpangan Bobot Badan Kuda Lokal Sumba menggunakan Rumus Lambourne terhadap Bobot Badan Aktual. *Student E-Journal*, 5(2), 1–13.

Sanjaya, M. Y. P. F., Suryanto, D., & Dinasari, I. (2024). Hubungan Penampilan Fisik Sapi terhadap Harga Jual Bakalan Sapi Potong Limousin Cross di Pasar Hewan Daerah Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 7(1), 209–2014.

- Septyan, M. K. D., Simanjuntak, S., Wibowo, A., & Suhardi, S. 2023. Perbandingan akurasi pendugaan bobot badan sapi Bali (*Bos sondaicus*) menggunakan rumus Lambourne, Schrool dan Djagra. *Jurnal Nukleus Peternakan*, 10(2), 36–43.
- Siddiq, M., Ibrahim, & Rahmatullah, S. N. 2021. Korelasi Keragaman Fenotipe terhadap Penentuan Harga Jual Kambing Lokal Indonesia di Kota Samarinda. *Peternakan Mulawarman: Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 4(2), 44–51.
- Turangan, G. F., Paputungan, U., Poli, Z., & Agustinus, L. 2017. Perbandingan Morfometrik Kuda di Kecamatan Tompaso Barat dan di Nusantara Polo Club Bogor Jawa Barat. *Zootek*, 37(2), 329–340.
- Turangan, S. H. 2017. Penampilan Ternak Kuda Bendi di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Zootek*, 37(1), 186–198.